



## **SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU**

**MEDIA : Siwalima**

**Rabu, 20 Juli 2016**

### **Jaksa Segera Ekspos Korupsi Dana BOS MBD**

**Ambon** - Tim penyidik Cabang Kejari Maluku Tenggara (Malra) di Wonreli akan segera melakukan ekspos untuk menetapkan tersangka kasus dugaan korupsi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kabupaten MBD tahun 2009-2010 senilai Rp 3 milyar.

Kepala Cabang Kejari Malra di Wonreli, Hendrik Sikteubun mengatakan, ekspos tersebut akan dilakukan setelah Wakil Ketua DPRD Kabupaten MBD, Hermanus Lekipera selaku pengelola dana Bos tahun 2009-2010 diperiksa, pekan depan.

“Kita sudah agendakan, Lekipera untuk diperiksa Jumat (29/7) pekan depan, setelah itu baru kita menggelar ekspos untuk penetapan tersangka,” ungkap Sikteubun, kepada *Siwalima*, di Kantor Pengadilan Negeri (PN) Ambon, Selasa (19/7).

Ia berharap nantinya Lekipera kooperatif dan menghadiri panggilan jaksa agar tidak menghambat proses penyidikan yang sementara dilakukan.

Sebelumnya, Gubernur Maluku, Said Assagaff sudah mengeluarkan izin pemeriksaan Lekipera terkait dugaan korupsi dana BOS tahun 2009-2010 senilai Rp 3 milyar.

Saat pengelolaan dana BOS tahun 2009-2010, Hermanus Lekipera menjabat manajer dana BOS di Dinas Pendidikan Kabupaten MBD. Surat persetujuan izin pemeriksaan Lekipera tersebut sudah diterima penyidik Cabjari Malra di Wonreli.

“Kita sudah terima izin pemeriksaan wakil ketua DPRD MBD dari Gubernur. Izin itu kita terima beberapa hari lalu, namun bertepatan dengan liburan sehingga untuk pemeriksaan baru akan diagendakan,” jelas Kacabjari Saumlaki di Wonreli, Hendrik Sikteubun Kepada *Siwalima*, di Kejati Maluku, Kamis (14/7).

Siketubun mengatakan, panggilan untuk pemeriksaan segera dikirim kepada yang bersangkutan untuk diperiksa selaku saksi atas dugaan tersebut, karena saat itu yang bersangkutan bertanggung jawab atas semua dana BOS di Kabupaten MBD.

“Saat itu beliau (Lekipera Red) sebagai manager dana BOS. Jadi semua dana BOS itu beliau yang kelola. Kita jadwalkan setelah pelaksanaan Hari Bhakti Adhyaksa dalam bulan ini,” akui Sikteubun.



## **SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU**

**MEDIA : Siwalima**

Untuk diketahui, bantuan dana BOS tahun 2009-2010 diperuntukan bagi 297 sekolah SD-SMP di Kabupaten MBD. Diduga ada sisa dana yang harusnya dikembalikan ke rekening penampungan Provinsi Maluku, tetapi tidak dilakukan.

“Dari hasil pemeriksaan tim penyidik ditemukan ada dana yang tidak dikembalikan ke rekening penampungan yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 400 juta lebih,” jelas Sikteubun.

Dikatakan, sudah sebanyak 150 saksi yang diperiksa. Bukti rekening koran juga disita. “Kami sudah sita semua rekening koran. Saksi 150 orang dari semua kepek SD, SMP se-Kabupaten MBD telah diperiksa. Kita optimis bulan Juni ini juga tersangka ditetapkan,” tandas Sikteubun.  
**(S-16)**